

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Green Relational Capital*, dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan sektor pertanian (*agriculture*) Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,919 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,919 > 0,05$). Disimpulkan meskipun *CSR* dapat meningkatkan reputasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan, manfaatnya cenderung bersifat jangka panjang dan tidak segera tercermin dalam efisiensi operasional atau profitabilitas aset. Fokus perusahaan pada pemulihan ekonomi setelah pandemi menjadi salah satu faktor yang dapat membatasi pengaruh langsung *CSR* terhadap kinerja keuangan.
2. *Green Relational Capital (GRC)* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,5038 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,5038 > 0,05$). Disimpulkan bahwa meskipun *GRC* dapat memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang,

dampaknya cenderung tidak segera terlihat dalam indikator keuangan karena manfaatnya lebih bersifat strategis dan reputasional. Perusahaan di sektor pertanian masih berada dalam tahap pengembangan hubungan keberlanjutan yang memerlukan waktu untuk memberikan hasil yang signifikan.

3. *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,0097 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0097 < 0,05$). Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 4,768 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan *Green Accounting* akan meningkatkan ROA perusahaan sebesar 4,768 satuan. Disimpulkan bahwa penerapan *green accounting* membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, mengelola biaya lingkungan secara efektif, serta menunjukkan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik dapat memberikan manfaat finansial yang nyata dalam jangka pendek.
4. *Corporate Social Responsibility*, *Green Relational Capital*, dan *Green Accounting* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai probabilitas uji F sebesar 0,00098 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,00098 < 0,05$). Disimpulkan bahwa kombinasi penerapan ketiga strategi keberlanjutan ini menunjukkan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Hasil ini menegaskan bahwa integrasi strategi keberlanjutan dapat mendukung daya

saing perusahaan sektor pertanian di tengah tantangan ekonomi global dan tuntutan keberlanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Sampel penelitian hanya mencakup emiten sektor *agriculture* Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
2. Pada 2020 dan 2021, pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan mengalami rugi bersih, sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Data sekunder memiliki keterbatasan dalam hal transparansi informasi terkait kebijakan internal perusahaan serta faktor non-finansial yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan disimpulkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya:

1. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang memiliki relevansi terhadap topik penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memperluas cakupan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang periode penelitian agar data yang dihasilkan lebih representatif dan mencerminkan tren jangka panjang.

2. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan data sekunder maupun data primer sebagai sumber informasi. Penggunaan data primer, seperti survei atau wawancara, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi dan praktik manajemen perusahaan terkait *CSR*, *Green Relational Capital*, dan *Green Accounting*. Sementara itu, data sekunder seperti laporan keuangan dan publikasi tahunan tetap relevan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan yang objektif.

